

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu institusi yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan seorang siswa. Salah satu peran dari sekolah adalah mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya bertugas memberikan pengetahuan, namun juga menanamkan nilai-nilai dasar yang mampu membentuk dan mengembangkan kepribadian siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Indikator tercapainya tujuan pendidikan di sekolah adalah kualitas belajar. Belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman atau penguasaan dengan pengalaman (Hergenhahn and Olson, 2008 dalam Syarif, 2012: 235). Apabila belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan, seharusnya siswa dituntut untuk aktif mengkonstruksikan ilmu yang diperolehnya dan mencoba untuk mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya. Sedangkan pendidik bertugas sebagai fasilitator dan mediator. Jika guru sudah berperan sebagaimana mestinya dan siswa juga aktif, niscaya pembelajaran yang berkualitas akan tercapai.

Kualitas belajar seorang siswa akan menentukan prestasi belajarnya. Semakin baik kualitas belajar seorang anak maka prestasi belajarnya juga akan semakin baik. Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan ataupun sikap (Syarif, 2012: 237). Dengan demikian seorang siswa dikatakan mempunyai prestasi belajar yang baik, apabila siswa tersebut telah mengalami perubahan-perubahan, seperti yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, keterampilannya bertambah dan lain sebagainya.

Idealnya dengan kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan yang dapat merubah sikapnya. Kegiatan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti dengan kegiatan belajar yang dilakukan siswa, baik di rumah atau di sekolah dapat meningkatkan prestasinya. Namun, kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang prestasi belajarnya belum maksimal. masih banyak siswa yang nilai belajarnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pribadi seorang siswa, seperti orang tua, lingkungan

dan lain-lain, sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa, seperti motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Orangtua merupakan orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada di lingkungan keluarga (Arifin, 2005: 114). Orangtua merupakan orang yang pertama dan utama yang memberikan pendidikan di dalam rumah. Peran orangtua sangat penting dalam mempersiapkan segi perkembangan sosial anak yang secara tidak langsung menerapkan unsur-unsur pendidikan, yaitu suatu proses dimana orang tua menggunakan semua kemampuan yang ada guna keuntungan mereka sendiri dan program yang dijalankan anak tersebut, orang tua, anak dan program sekolah semua merupakan bagian dari suatu proses. Dengan demikian semakin tinggi peran orang tua dalam pendidikan seorang anak, maka pendidikan anak tersebut juga akan semakin baik. Penelitian Iswanti (2003) membuktikan bahwa secara simultan peran orang tua dan motivasi berprestasi berhubungan positif dengan prestasi belajar.

Faktor berikutnya adalah motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa. Motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu, serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajarnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya (Iskandar, 2009 dalam Nugraheni, 2015: 2). Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar

seorang siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Penelitian Rahmi (2011) membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar musik seorang anak.

Faktor yang ketiga adalah lingkungan keluarga, yang merupakan lingkungan utama, karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak berlangsung atau ada dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah berasal dari keluarga. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga menjadi sangat penting dalam menunjang perkembangan seorang anak. Pentingnya keluarga dalam pendidikan seorang anak, membuat keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajarnya. Kondisi akan tercapai apabila dalam keluarga mempunyai hubungan antar anggota keluarga yang harmonis, suasana rumah yang nyaman, keadaan ekonomi keluarga yang mapan dan lain sebagainya. Semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin baik juga prestasi belajar seorang anak. Penelitian Khajar (2013) membuktikan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar PAI siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara peran orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa?
4. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan pengaruh antara peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar PAI siswa.
- b. Untuk membuktikan pengaruh antara peran orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.
- c. Untuk membuktikan pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa.

- d. Untuk membuktikan pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari masalah yang nyata di lapangan bukan hanya dari teori dan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

D. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini nantinya akan dituangkan menjadi skripsi. Adapun susunan skripsi direncanakan terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, dan abstrak.

Adapun bagian pokok merupakan inti skripsi yang dibagi menjadi beberapa bab. Bab I akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Didalam bab ini akan membahas hasil-hasil penelitian terdahulu, kajian teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berfikir dan perumusan hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian. Didalam bab ini akan membahas pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini akan membahas hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data.

Bab V adalah bab penutup. Pada bagian ini peneliti atau penulis melaporkan hasil-hasil atau temuan-temuan penelitian, disertai sejumlah saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.